

SELAYANG PANDANG KABUPATEN OGAN ILIR



Kabupaten Ogan Ilir merupakan kabupaten baru hasil Pemekaran dari Kabupaten Ogan Komering Ilir sesuai dengan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2003. Kedudukan Kabupaten Ogan Ilir sangat strategis mengingat posisi Kabupaten ini merupakan *hinterland* dari Kota Palembang yang merupakan pusat kegiatan utama di Provinsi Sumatera Selatan yang dilalui oleh jaringan jalan regional Palembang dan juga dilintasi jaringan rel kereta api Lintas Sumatera.

Wilayah Kabupaten Ogan Ilir sebagian besar wilayahnya berupa kawasan pedesaan yang diarahkan untuk pengembangan kawasan budidaya tanaman pangan yaitu kawasan pertanian, kegiatan penunjang dan permukiman. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Ogan Ilir pada periode tahun 2004 sampai dengan 2005, didominasi oleh sektor pertanian (34,72 %).

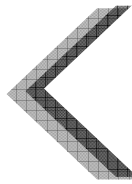
Visi Pembangunan Daerah Kabupaten Ogan Ilir adalah ” *Terwujudnya Ogan Ilir yang **SANTRI** menuju Masyarakat Sejahtera*”. Arah kebijakan pembangunan daerah Kabupaten Ogan Ilir akan ditempuh dalam program pembangunan jangka panjang Tahun 2005 – 2025, dikelompokkan jadi dua, yaitu :

Arah Kebijakan Dasar, meliputi:

- ❑ Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia
- ❑ Pengembangan Potensi Ekonomi Lokal
- ❑ Pembangunan prasarana dasar.

Arah Kebijakan Strategis, antara lain :

- ❑ Mewujudkan masyarakat Ogan Ilir yang berkualitas jasmani dan rohani.
- ❑ Mewujudkan Ogan Ilir yang subur, aman, nyaman, tertib.
- ❑ Meningkatkan kinerja aparaturnya pemerintah yang dapat melayani masyarakat secara prima.
- ❑ Menjadikan Ogan Ilir sebagai pusat pertumbuhan baru sebagai pusat industri, pendidikan, perdagangan dan jasa di Selatan Kota Palembang.
- ❑ Menjadikan Ogan Ilir sebagai pemasok beras, sayur-mayur dan buah-buahan kebutuhan Kota Palembang dan sekitarnya.
- ❑ Memberikan kewenangan otonomi desa yang seluas-luasnya kepada masyarakat pedesaan dalam mengelola sumberdaya.
- ❑ Menjadikan Ogan Ilir sebagai urat nadi perekonomian regional dan nasional.
- ❑ Menyiapkan sarana infrastruktur perhubungan yang menjangkau seluruh wilayah kabupaten.



GAMBARAN UMUM



1. KONDISI GEOGRAFIS

Secara geografis Wilayah KTM Rambutan – Parit terletak pada posisi 103° 29' BT - 104° 45' BT dan 3°04' LS - 3°13' LS. Secara administratif KTM tersebut termasuk dalam wilayah Kecamatan Indralaya Utara yang merupakan pemekaran dari Kecamatan Induk Indralaya, terdiri dari 5 desa dan 2 UPT dengan luas wilayah 34.933 Ha.

Aksesibilitas ke lokasi KTM Rambutan – Parit dapat ditempuh melalui darat maupun sungai dari ibukota provinsi Sumatera Selatan yaitu Kota Palembang.

Aksesibilitas ke Lokasi UPT Rambutan 1

Route	Jarak (Km)	Waktu (Menit)	Sarana
Alternatif I			
• Palembang – Simpang Desa S. Rambutan	22	30	Mobil/motor
• Simpang Ds.S.Rambutan – Dusun I	4,4	10	Mobil/Motor
• Dusun I – UPT Rambutan I	5,1	15	Mobil/Motor
Alternatif II			
Palembang – UPT Rambutan	30	35	Speed Boat

Aksesibilitas ke Lokasi UPT Parit 1

Route	Jarak (Km)	Waktu (Menit)	Sarana
Alternatif I			
• Palembang – Simpang Lorok	43	95	Mobil/Motor
• Simpang Lorok – Lorok	1,8	10	Mobil/motor
• Lorok – Ex Patra Tani	3,95	20	Mobil/Motor
• Ex Patra Tani – UPT Parit	4	25	Mobil/Motor
Alternatif II			
• Palembang – Desa Parit	40	90	Mobil/motor
• Desa Parit – UPT Parit I	6,5	60	Perahu/Ketek

2. KONDISI FISIK

Jenis Tanah:Kambisol, Gleisol, Aluvial, Organosol dan Podsolik

Topografi:

Luas lahan : 34,933 Ha
 Kemiringan lahan : 0 – 3 %
 Ketinggian daratan : 25 – 125 m dpl.

Iklim:

Type Iklim Oldeman : Basah (Type B)
 Periode basah (>200 mm/bln) : 7 bulan
 Periode kering <100 mm/bln) : 3 bulan
 Curah hujan rata-rata bulanan : 201 mm

Hidrologi:

Sumber air : Sungai Kramasan & Sungai Rambutan
 Manfaat : Jalur transportasi dan irigasi

Fisiografi:

Dominan fisiografi : Group Dataran
 Satuan fisiografi : 4 satuan lahan

3. KONDISI SOSIAL - DEMOGRAFI

Kependudukan

**Jumlah Penduduk Berdasarkan Desa
 di Kawasan KTM Rambutan-Parit (Jiwa)**

No.	Desa/Kelurahan	Luas (Ha)	Jumlah (Jiwa)	KK
1	Sungai Rambutan	12.747	824	206
2	UPT Rambutan 1	1.275	1.200	300
3	UPT Parit 1	1.000	600	150
4	Parit	11.121	1.348	337
5	Purnajaya	790	3.160	790
6	Lorok	3.000	2.388	597
7	Bakung	5.000	1.380	345
Jumlah		34.933	10.900	2.725

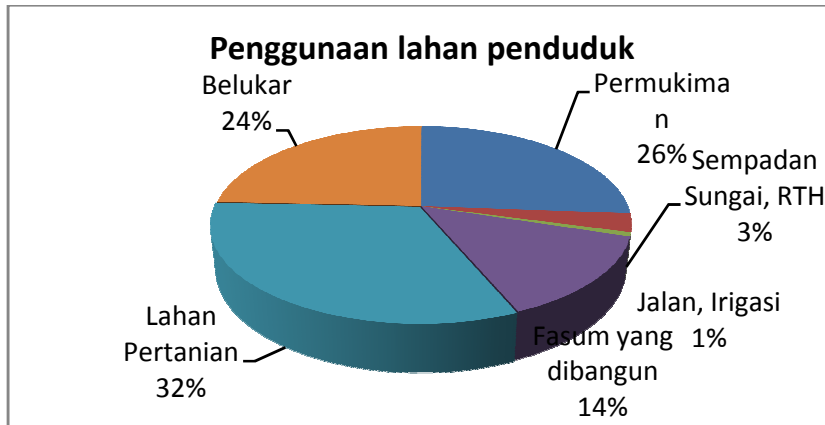
Sumber : Kecamatan Indralaya dalam Angka Tahun 2005

Penggunaan Lahan

Luas Penggunaan Lahan Wilayah KTM Rambutan-Parit

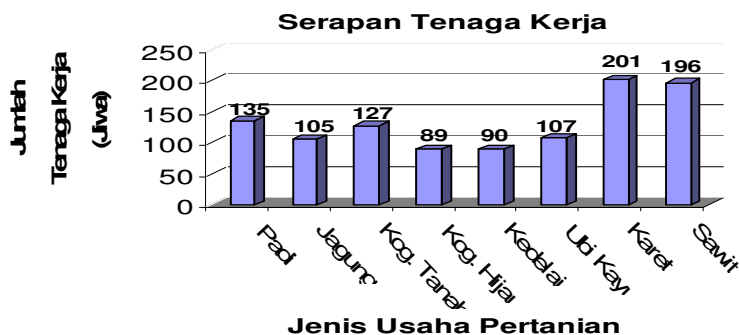
Penggunaan Lahan	Luas (Ha)
Areal Transmigrasi	2,275.00
Areal Penduduk Lokal	29,386.00
Penggunaan Lahan Penduduk	3,272.00
Jumlah	34,933.00

Sumber : Hasil Identifikasi dan Kecamatan Dalam Angka Tahun 2005,2007



4. KONDISI PEREKONOMIAN

Sektor pendukung perekonomian di kawasan KTM Rambutan-Parit adalah sektor pertanian yang meliputi Pertanian tanaman pangan dan pertanian non tanaman pangan, dengan tingkat serapan tenaga kerja relatif tinggi.



Pertanian

Luas Panen, Produktivitas dan Produksi Padi di Kawasan KTM Rambutan-Parit

Komoditi	Tahun 2006		
	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Produktivitas (Ton/Ha)
Padi	517	1.938	3,75
Jagung	153	459	3,00
Kedelai	98	196	2,00
Kacang Tanah	8	2	0,25
Kacang Hijau	-	2	-
Ubijalar	6	49	8,17
Ubikayu	45	690	15,33



Sumber: Dinas Pertanian dan Tanaman Pangan Kabupaten Ogan Ilir Tahun 2005

5. KONDISI INFRASTRUKTUR

Pendidikan

Sarana Pendidikan di kawasan KTM Rambutan-Parit

No	Jenjang Sekolah	Jumlah Sekolah	Jumlah Siswa	Jumlah Guru	Lokasi Sekolah
1	TK	1	27	2	Bangkung
2	SDN & Swasta	20	972	77	Tersebar
3	SMPN & Swasta	4	486	21	Parit

Sumber: BPS tahun 2005

Peribadatan

Fasilitas peribadatan yang terdapat di Kawasan KTM Rambutan – Parit meliputi Masjid, Langgar dan Gereja. Secara keseluruhan jumlah mesjid yang ada sebanyak 14 unit, langgar 11 unit dan gereja 1 unit.

Perdagangan

Fasilitas perdagangan dan jasa yang terdapat di Kawasan Rambutan –Parit meliputi Sarana Perekonomian dan Industri Kerajinan.

Warung : 5 unit

Koperasi non-KUD : 1 unit

Industri kerajinan : 8 unit

Kesehatan

Di Kawasan KTM Rambutan-Parit terdapat:

Puskesmas Pembantu : 2 unit

Polindes : 3 unit

Tenaga paramedis yaitu dokter dan mantri masih ditangani dari Puskesmas Kecamatan Induk.

Air Bersih

Kebutuhan air bersih di kawasan KTM Rambutan-Parit pada umumnya masih bersumber dari air Sumur gali, dan hanya sebagian kecil saja yang telah mendapatkan sumber air bersih yang dikelola oleh PDAM yaitu penduduk Kecamatan Rambutan yang berada di sekitar Pusat Kota.

RENCANA PENGEMBANGAN KTM RAMBUTAN-PARIT



1. RENCANA PENGEMBANGAN RUANG

Pengembangan ruang di Kawasan Kota Terpadu Mandiri Rambutan-Parit ini secara konseptual struktur ruang meliputi 1 Pusat KTM/PPE, dan 1 sub pusat dengan desa pendukung sebanyak 5 desa dan 2 UPT.

- UPT Rambutan 1/Desa Rambutan, yang berfungsi sebagai Pusat Pengembangan Ekonomi atau KTM
- Lorok merupakan Sub Pusat pendukung
- Semua desa/kelurahan diluar akan berfungsi sebagai buriloka (*binterland*) yang akan mendukung keberlangsungan pengembangan Kawasan KTM Rambutan-Parit.

Rencana Struktur Pusat Pelayanan di KTM Rambutan-Parit Kabupaten Ogan Ilir

No.	Sub Kegiatan	Luas (Ha)	Jumlah (Jiwa)	Fungsi Pusat/ Sub Pusat	
				Primer	Sekunder
A	Pusat KTM/PPE (Rambutan 1)	16.772	6.504	Permukiman	Pertanian
1	Sungai Rambutan	11.247	824		Peternakan
2	UPT Rambutan 1	1.275	1.200		Industri Pengolahan
3	UPT Parit 1	1.000	600		
4	Rencana UPT Rambutan II	1.000	1.200		
5	Rencana UPT Rambutan III	500	600		
6	Rencana UPT Parit II	900	880		
7	Rencana UPT Lorok	850	1.200		
B	Sub Pusat (Lorok)	18.161	8.276	Permukiman	Pertanian
1	Parit	10.221	1.348		Perkebunan
2	Purnajaya	790	3.160		Perikanan
3	Lorok	2.150	2.388		
4	Bakung	5.000	1.380		
Jumlah		34.933	14.780		

Rencana Pengembangan Permukiman di Kawasan KTM Rambutan-Parit diarahkan di sekitar sub pusat-pusat dan sub PPE /LPT. Apabila pertumbuhan penduduk di KTM Rambutan-Parit sekitar 1,18 % pertahun maka di Kawasan KTM pada tahun 2012 adalah sebesar 12.250 jiwa dengan asumsi 1 KK terdiri dari 4 jiwa dengan kebutuhan ruang permukiman adalah 350.000 m² atau sekitar 35 Ha di Pusat KTM dan 26 Ha di Sub Pusat.

2. RENCANA PENGEMBANGAN USAHA

Pengembangan usaha di kawasan KTM Rambutan-Parit diarahkan untuk pemenuhan kebutuhan akan beras, Karet dan Kelapa Sawit sebagai bahan baku industri.

- Pengembangan Budidaya Pertanian dengan intensifikasi dan ekstensifikasi pertanian dan perkebunan melalui: Pengembangan Komoditi Unggulan dengan meningkatkan luas lahan tanam padi dan kelapa sawit. Rencana Pengembangan Teknologi Budidaya Pertanian dengan sistem monokultur dan Teknologi Pasca Panen yang meliputi variasi pengolahan produk dan pengemasan untuk menjaga kualitas.
- Pengembangan Agroindustri/Pasca panen dengan mendorong tumbuhnya industri-industri turunannya, baik turunan yang bersifat agribisnis/agroindustri maupun yang non- agribisnis/non-agroindustri.
- Pengembangan kelembagaan keuangan dan penguatan permodalan dengan pembentukan lembaga keuangan masyarakat, pemberian kredit mikro dan membuka akses masyarakat ke lembaga-lembaga keuangan.
- Penguatan Pasar melalui: Peningkatan kualitas dan kuantitas komoditi dan Penguatan kelembagaan masyarakat dalam pemasaran komoditi, membuka dan memperbanyak jaringan pasar lokal, regional, nasional maupun internasional.
- Pengembangan dan penguatan kemitraan usaha tripartit antara petani, lembaga keuangan dan pemerintah.
- Peningkatan kuantitas dan kualitas tenaga kerja dalam pemenuhan kebutuhan lapangan kerja.
- Pengembangan Kelembagaan Pengkajian dan Alih Teknologi, antara lain: Balai Benih tanaman pangan dan hortikultura, Balai Pelatihan dan Keterampilan, dan Lembaga Penelitian pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Luas dan Lokasi Pengembangan Usaha di Kawasan KTM Rambutan- Parit

Pengembangan Usaha	Luas dan Lokasi Pengembangan
Areal persawahan	Luas areal 12.500 Ha di wilayah Sub Pusat 3 dan 4 (Desa Parit, Rambutan dan Desa Suak Batok).
Areal Kelapa Sawit	Luas areal 12.500 Ha Wilayah Sub Pusat 2
Industri pengolahan kelapa sawit	Desa Parit
Pemasaran	Sub PPE KTM

Rencana Luas Tanam Sawit dan Produksi di Kawasan KTM Rambutan-Parit

Komponen	Rencana Luas Tanam dan Produksi Sawit						
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Rencana Tanam Perusahaan (Ha)	2.000	3.000	3.000	2.000	2.000	-	-
Rencana Tanam Kebun Plasma/ Rakyat (Ha)	Pembukaan Lahan		1.500	1.500	1,500	1.500	1.500
Total Rencana Perkebunan Sawit (Ha)	2.000	3.000	4.500	3.500	3.500	1.500	1.500
Rencana Produksi Sawit (Ton)	TBM			13.600	44.400	95.600	155.300

Rencana Intensifikasi, Ekstensifikasi dan Pengembangan Luas Lahan di KTM Rambutan-Parit

Komponen	Rencana Luas Tanam (Ha)						
	2006	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Rencana Pengembangan di Sawah (Ha)	517	Rencana Pembangunan Saluran Drainase			178	710	710
Rencana Pengembangan ditegalan (Ha)	-	-	795	795	795	795	795
Rencana Luas tanam Jagung (Ha)	517	517	1.312	2.107	3.080	4.585	6.060
Perkiraan Produksi Jagung (Ton)	2.327	2.327	5.904	9.482	13.860	20.633	27.270

Sumber : Dinas Pertanian Kabupaten Ogan Ilir tahun 2007 dan Analisa Tim KTM Rambutan-Parit, 2007



Proyeksi Kebutuhan Rata-rata Tenaga Kerja Dalam Pengembangan Tanaman Padi dan Kebun Sawit di Kawasan Rambutan-Parit

Tahun Perencanaan	2007	2008	2009	2010	2011	2012
Rencana Perluasan Tan. Padi dan Kedele(Ha)	690	698	706	714	723	731
Kebutuhan TK di Sawah (HOK/Thn/Ha)	621	628	635	643	651	658
Rencana Perluasan Tan. Sawit(Ha)	4,000	7,000	10,000	12,000	13,000	14,000
Kebutuhan TK di Kebun Sawit (HOK/Thn/Ha)	832	1,456	2,080	2,496	2,704	2,912
Jumlah Kebutuhan TK di Kebun Sawit dan Padi & Kedele	1,453	2,084	2,715	3,139	3,355	3,570
Tenaga Kerja Tersedia	4,598	4,652	4,706	4,762	4,818	4,875
Surplus TK	3,145	2,568	1,991	1,623	1,464	1,305

Sumber: Dijen Bina Produksi Tanaman Pangan Departemen Pertanian, 2005, Dinas Pertanian dan Dinas Perkebunan Kab. Ogan Ilir, 2007 dan Hasil Analisis TIM KTM Rambutan-Parit, 2007

3. RENCANA PENGEMBANGAN INFRASTRUKTUR

Pengembangan infrastruktur kawasan KTM Rambutan-Parit diarahkan untuk mendukung kawasan KTM sebagai kawasan agropolitan.

Transportasi dan Pergudangan

Rencana sistem transportasi utama di Kawasan Kota Terpadu Mandiri Rambutan-Parit yang akan dikembangkan adalah:

- Peningkatan jalan poros yang menghubungkan Kawasan KTM Rambutan-Parit dengan ibukota kabupaten dan provinsi.
- Pembangunan dan Peningkatan jalan poros kecamatan/desa serta jalan usahatani.
- Pembangunan Terminal angkutan barang dan bukan barang dibangun di Pusat Pertumbuhan (PPE-Rambutan) dan Pusat-pusat SKP.
- Gudang penyimpanan sarana produksi dan gudang penyimpanan hasil produksi, dibangun disetiap pusat SKP (Rambutan dan Parit).
- SPBU dibangun di Pusat Pertumbuhan (PPE-Rambutan) atau jika diperlukan disetiap PPE, untuk penyediaan BBM.



Perdagangan dan Jasa

- Fasilitas perdagangan dan jasa yang berskala regional dialokasikan di sub Pusat 2 berupa pasar wilayah.
- Skala pelayanan lokal yaitu berupa pasar lingkungan di setiap sub pusat.
- Fasilitas perdagangan skala pelayanan lokal (kecamatan) disediakan fasilitas toko dan warung.
- Sub-pusat pelayanan jasa keuangan dan perdagangan pertanian dan non pertanian yang didukung pasar lokal dan Bank Unit Desa.

Pendidikan

- Infrastruktur TK dan SD diarahkan terintegrasi dengan kawasan permukiman.
- Infrastruktur SMP dan SLTA diarahkan terdistribusi di setiap sub pusat (sesuai dengan jumlah penduduk di tiap sub Pusat Pelayanan).

Rencana Kebutuhan Fasilitas Pendidikan

No.	Jenis	Luas/ Unit (M2)	Kebutuhan (Unit)		Jumlah	
			Pusat KTM	Sub Pusat	Unit	Luas (M ²)
1	TK	250	7	5	12	
2	SD	3600	4	3	8	
3	SLTP	6000	1	1	3	
4	SLTA	6000				

Peribadatan

Rencana Fasilitas Peribadatan

No	Fasilitas Ibadah	Luas (M2)	Pusat KTM	Sub Pusat	Unit	Luas (M ²)
1	Mesjid Wilayah	4.000	0	0	0	
2	Mesjid Lingkungan	1.750	0	0	0	
3	Langgar	350	3	2	5	
4	Gereja	1.750	0	0	0	

Sumber : Hasil Analisis Tim tahun 2007

Drainase

Rencana pengembangan infrastruktur drainase bertujuan untuk meningkatkan kualitas pemukiman dan meningkatkan produktivitas pertanian, dengan:

- Pengembangan jaringan drainase dalam bentuk kolektor drainase primer, sekunder, dan tersier serta dilanjutkan saluran sirip.
- Pengaturan air sesuai dengan kebutuhan.
- Pembangunan atau rehab Pintu Air (Tabat).
- Peningkatan peran aktif kelembagaan petani dalam pemeliharaan infrastruktur irigasi.

Sanitasi Lingkungan

Rencana pengembangan sanitasi lingkungan, meliputi:

- Pengalokasian areal lahan untuk Tempat Pembuangan Akhir (TPA).
- Pembangunan Tempat Penampungan Sementara (TPS) di setiap Sub-PPE (Pusat SKP).
- Pembangunan instalasi pengolahan sampah organik dan non-organik.
- Penyuluhan sanitasi lingkungan.

4. RENCANA PENGEMBANGAN MASYARAKAT

Rencana Pengembangan Masyarakat Kawasan KTM Rambutan-Parit

RENCANA	URAIAN KEGIATAN
Pengembangan dan Pemberdayaan Usaha Ekonomi	<ul style="list-style-type: none">❑ Penyuluhan dan Pelatihan penanganan Karet dan Kelapa Sawit dan padi masa pasca panen❑ Penyuluhan dan pelatihan manajemen pengelolaan Karet dan Kelapa Sawit dan padi❑ Pembentukan Koperasi❑ Penguatan kelembagaan yang ada seperti KUBA, Lembaga Keuangan Mikro Kecil❑ Pembentukan Kelompok tani usaha Karet dan padi per sub Pusat
Pengembangan Sosial Budaya	<ul style="list-style-type: none">❑ Pembinaan dan Penyuluhan serta peningkatan pendidikan bagi keluarga dengan tingkat pendidikan rendah.❑ Membentuk Kelompok Belajar Paket A, B dan C❑ Melakukan penyuluhan dan pembinaan Keluarga Berencana menuju keluarga yang harmonis dan sejahtera❑ Pelayanan kesehatan dengan menyiapkan sarana dan prasarannya seperti : pembangunan Puskesmas, Balai Pengobatan, pengadaan tenaga medis dan obat-obatan.❑ Pembinaan generasi muda dan penyuluhan bagi wanita untuk menunjang pembangunan di KTM Kawasan Rambutan-Parit, melalui pembentukan Karang Taruna, penyuluhan ketrampilan bagi wanita serta pengadaan sarana dan prasarana pendukung seperti ketrampilan menjahit serta pengadaan mesin jahit.

RENCANA	URAIAN KEGIATAN
Pengembangan Mental Spiritual	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Melakukan bimbingan dan pembinaan mental spiritual dengan dukungan sarana dan prasarana seperti : pembangunan mesjid atau mushola, bantuan bimbingan dengan ulama, pengadaan buku agama, sound system pendukung sarana serta pengadaan alat penunjang peribadatan seperti sajadah, mukena dan sarung. ❑ Mengadakan pembinaan seperti mengadakan pesantren kilat.
Pengembangan Kelembagaan Masyarakat Desa	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Pembentukan kelompok-kelompok usaha per Satuan Kawasan Permukiman. ❑ Pembentukan Koperasi untuk menunjang kegiatan masyarakat.
Pembinaan dalam Upaya memberi rasa keamanan masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> ❑ Melakukan sosialisasi dan pembinaan terhadap masyarakat dalam upaya menekan tingkat kriminalitas melalui pembinaan oleh Babinkamtibmas dan Babinsa ❑ Membantu masyarakat dalam upaya memberi rasa aman bagi lingkungan dengan pengadaan sarana dan prasarana keamanan seperti membangun pos-pos Kamling dan dilengkapi oleh kentungan dan senter. ❑ Memberikan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga hubungan dengan mitra kerja yang telah menanamkan asetnya di wilayah KTM Kawasan Rambutan-Parit.

5. INSTITUSI PENGELOLA

Dalam mengelola Kota Terpadu Mandiri, Bupati Kabupaten Ogan Ilir harus mengeluarkan ketentuan hukum tentang Pembentukan Tim Pengembangan KTM Kabupaten Ogan Ilir, sekaligus bertindak sebagai Pembina yang dibantu oleh perangkat daerah, yang terdiri atas Wakil Bupati, Sekretariat Daerah, Dinas Daerah, dan lembaga teknis daerah lainnya. Hal ini sesuai dengan UU No 32 tahun 2001 tentang Pemerintahan Daerah. Peran serta organisasi sosial, pihak swasta dan swadaya masyarakat pun perlu diperhitungkan, karena turut mendukung pengelolaan kota, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Secara legalitas penyusunan kegiatan yang diusulkan dinas terkait yang dirangkum oleh sekretariat cq. BAPPEDA Kabupaten Ogan Ilir. Selanjutnya usulan program tersebut menjadi tanggung jawab Bupati selaku pembina Kawasan KTM yang selanjutnya diusulkan ke pusat melalui Menteri Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi.



INDIKASI PROGRAM



NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SEKTOR / DINAS TERKAIT
I. PERENCANAAN				
	Pemotretan udara skala 1 : 1. 10.000 dan Pemasangan BM dan Rancangan PPE	1 Pkt	Kawasan	Disnakertrans
	2. Penyusunan RTSP & RTJ mendukung KTM	1 Pkt	Rambutan dan Parit, Lobak Palas, Muara	Disnakertrans
	3. Survei pembangunan Instalasi Pengolahan Air (IPA)	1 Kws	Desa Rambutan	Disnakertrans
	4. Survei DED Gerbang Boulevard KTM	1 Kec	Pusat KTM	Disnakertrans
	5. Studi AMDAL Kawasan	1 Pkt	Kawasan, 34.933 Ha	Disnakertrans
	6. Identifikasi status kepemilikan lahan mendukung P4T	1 Kec	Kecamatan Inderalaya Utara	BPN Kab
	7. Disain Perencanaan Jalan	1 Pkt	Gapura - Rambutan, UPT Rambutan I,	Dis PU Kab
	8. Rehabilitasi Jembatan	9 Pkt	Sei Rambutan - UPT Parit I	Dis PU Kab
	9. Pelaksanaan Sosialisasi CI/CL	1 Pkt	Kec Inderalaya Utara	DKP
	10. Survei lokasi	1 Pkt	Kecamatan Inderalaya Utara	Dis Hub
	11. Perencanaan	1 Pkt	Kecamatan Inderalaya Utara	Disdag&Penmod
II. PERSIAPAN PELAKSANAAN				
	1. Penyusunan Organisasi & Kesekretariatan	1 pkt	Kawasan	BAPPEDA
	2. Sosialisasi pelaks. KTM (Buku, Brosur)			
	a. Tingkat Kecamatan	16 Kec	Kabupaten Ogan Ilir	BAPPEDA
	b. Tingkat Desa	9 Ds	Se Kecamatan Indralaya Utara	BAPPEDA
	3. Penyusunan legalitas KTM melalui PERDA/Permen	1 Pkt	Kecamatan Inderalaya Utara	BAPPEDA
	4. Monitoring & Evaluasi Prog.	1 Kec	Kecamatan Inderalaya Utara	BAPPEDA

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SEKTOR / DINAS TERKAIT
III.	PENGEMB. USAHA KWS.			
	A. PENGEMB TAN PANGAN			
	1. Peningk Kesejahteraan			
	<u>- Pelatihan Agribisnis</u>			
	- System Pola Tanam Lahan Basah dan Pasang Surut	3 Pkt	Cluster	Dis Tan
	- System Tata Guna Air	3 Pkt	Cluster	Dis Tan
	<u>- Kemampuan Lembaga Tani</u>			
	Pembuatan Jamur Merang dan Sistem Pemasaran	3 Pkt	Kec Indralaya Utara	Dis Tan
	Bantuan Teknis Budidaya Jamur Merang	5 Thn	Kec Indralaya Utara	Dis Tan
	2. Ketahanan Pangan			
	<u>- Intensifikasi Padi, Jagung dan Kedelai</u>			
	- Pengemb Syst Perbenihan	12 Ha	UPT Rambutan I , UPT Parit I	Dis Tan
	<u>- Bantuan alat Pertanian :</u>			
	- Hand Traktor	15 Unit	Kel. Tani Terpilih (1 unit utk 1 Desa/UPT)	
	- Hand Spayer	30 Unit		
	- Pedal Tresher	15 Unit		
	3. Peningk Tekn Pertanian			
	- Pemb. Bengkel ALSINTAN	5 Unit		
	Penyuluhan Penerapan - Teknologi Pertanian Tepat Guna dan Pelatihan UPJA	5 Pkt		
	4. Peningk Prod Pertanian			
	- Penyuluhan Peningkatan Produksi Pertanian	2 Pkt	Rambutan, Parit	Dis Tan Kab
	- Pembangunan Pintu Air	LS		Dis PU Kab
	- Rebah Saluran Primer, Sekunder, Tersier	LS		Dis PU Kab
	- Peningkatan jalan usahatani	LS		Dis PU Kab

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SEKTOR / DINAS TERKAIT
	5. Pemberd Kelembagaan			
	- Pemb Kel Penggarap	LS	Rambutan, Parit	Distan
	- Pemb Kel Pemakai Air	LS	Rambutan, Parit	Dis PU Kab
	- Pembentukan KUD	LS		
	6. Processing			
	- Pemb. RMU dan RPU	1 Unit	Pusat KTM	
	- Pemb Gdng Pengumpul	2 Unit	Rambutan, Parit	
	7. Pemasaran Hasil Pertanian			
	- Pemb. Pasar/Sub terminal Agrobisnis	1 Unit	Pusat KTM	
	- Balai Pusat Informasi Pertanian	1 Unit	Pusat KTM	
B. PENGEMBANGAN TANAMAN PERKEBUNAN				
	Pengemb Tan Sawit			
	Bantuan Bibit Kelapa Sawit (11 Lokasi)	750 Ha	Desa Bakung, Lorok, Parit, Sungai	Dinas Hutbun
	Bantuan Bibit Karet (2 Lokasi)	250 Ha	Desa Payakabung, Puma Jaya	Dinas Hutbun
C. PENGEMBANGAN PETERNAKAN DAN PERIKANAN				
	1. Pengembangan Ternak			
	Sentra Pengemb Sapi	30 Ekr	UPT Rambutan I	Disnakertrans
	Budidaya Domba	1 Pkt	Desa Sungai Rambutan	Dis Tanak
	Sentra Ternak Sapi Potong	20 Ekr	Desa Bakung	
	2. Pengembangan Perikanan			
	Budidaya Ikan Pen System	5 Unit	Desa Sungai Rambutan	Dis Tanak
	Percontohan Budidaya Ikan Kolam	2 Pkt	Desa Parit, Bakung	Dis Tanak
	Budidaya Ikan Karamba	30 Unit	Desa Tanjung Pering, Sei	Dis Tanak

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SEKTOR / DINAS TERKAIT
	- Pengembangan (Perkuatan Modal) Koperasi Serba Usaha	1 Pkt	Desa Parit dan Rambutan	Dis KOP&UKM
	- Perkuatan Modal UKM	150 KK		Dis KOP&UKM
	- Sosialisasi Kewirausahaan	250 KK		Dis KOP&UKM
	- Sosialisasi UU No. 9 1995/UKM	250 KK		Dis KOP&UKM
	- Pemb. Pasar/Sub terminal Agribisnis	3 Unit		Disdag&Penmod
	- Fasilitas Promosi produk makanan Olahan dan Produk	1 Pkt		
	- Bantuan Pengembangan Tanaman Kelapa Sawit	1340 Ha		Dis Hutbun
IV	PENGEMBANGAN / PEMBERDAYAAN SDM & MASY			
	1. PENINGKATAN LAYANAN KESEHATAN			
	- Pembangunan PUSTU	1 Unit		Dis Kes
	- Pembangunan PUSKESMAS	1 Unit		Dis Kes
	- Rehab POLINDES	1 Unit		Dis Kes
	- Rehab POLINDES	1 Unit		Dis Kes
	2. PENINGKATAN LAYANAN PENDIDIKAN			
	- Pembang RKB untk SDN	2 Unit	UPT Parit, UPT Rambutan	
	- Penambahan Guru S1	90 org	Kawasan	Dis Diknas
	- Pemb kel PAUD	8 Klp	Kawasan	
	- Pembentukan kelp. PAKET A	1 Pkt	Kawasan	
	- Pemb kelp. PAKET B	1 Pkt	Kawasan	
	- Pemb kelp. PAKET C	1 Pkt	Kawasan	
	- Pemb klp. PAKET Fungsi	1 Pkt	Kawasan	
	- Penambahan RKB SMUN	4 Unit	Kawasan	
	- Pembang. RKB kejuruan	1 Unit	Pusat KTM	
V.	PENGEMBANGAN PRASARANA DAN SARANA			
1	Rehab Jalan masuk Gerbang KTM - Patok BM2	4,4 Km	Desa Sei Rambutan	Dinas PU Kab
2	Rehab Jalan dari Patok BM2 - UPT Rambutan 1	5,1 Km	Desa Sei Rambutan	Dinas PU Kab

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SEKTOR / DINAS TERKAIT
3	Rehab Jalan UPT Rambutan 1 - UPT Parit 1	5,9 Km	Desa Sei Rambutan dan Parit	Dinas PU Kab
4	Rehab UPT Parit 1 - Kebun Sawit - Desa Parit	6,5 Km	Desa Parit	Dinas PU Kab
5	Rehab Jalan Ex Patra Tani - Jalan Poros UPT Parit 1	5,5 Km		Dinas PU Kab
6	Rehab Jalan Poros Ex Patra Tani - Desa Lorok	3,9 Km		Dinas PU Kab
7	Rehab Saluran Primer UPT Rambutan1	1,8 Km		Dinas PU Kab
8	Rehab Saluran Primer Ex Patra Tani UPT Parit 1	4,5 Km		
9	Pembangunan Gerbang KTM dan Boulevard	1 Pkt	Pemulutan dan Jalan Poros	
10	Pembangunan Sarana Air Bersih Sekitar UPT Rambutan	1.200 KK		PDAM
11	Pembangunan Permukiman Transmigrasi Baru :			Disnakertrans
	- Penyiapan & Permukiman	100 KK		
	- Pengerahan & Penempatan	100 KK		
	- Pengukuran dan Penertiban status kepemilikan tanah	2 Kec	Sei Rambutan dan Parit	BPN
VI. PEMBANGUNAN PUSAT2 PERTUMBUHAN				
1. TINGKAT DESA/PUSAT DESA :				
a. Mendukung usaha Tani :				
	- Pembangunan Kios tani	5 Unit		Dis PU Kab
	- Pembang. Lantai jemur	5 Unit		
	- Pemb. Gdg pengumpul	5 Unit		
	- Pembentukan KUD	5 Unit		
b. Mendukung Sarana Permukiman :				
	- Warung Toko Kecil			
	- Gedung sekolah TK & SD			
	- Balai Pengobatan			
	- Kantor Desa			
	- Balai Desa			
	- Rumah Ibadah			

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SEKTOR / DINAS TERKAIT
	- Listrik, telpon			
	- Sarana Air Bersih			
	- Taman Terbuka/Sarana OR			
2. TINGKAT SKP/DESA UTAMA				
	<u>a. Mendukung Kegiatan Ekonomi Wilayah</u>			
	- Fasilitas Bank			
	- Seed Farm & Test Farm			
	- Pusat Layanan Koperasi			
	<u>b. Pembang. Industri Pengolahan Hasil</u>			
	- Kios tani skala menengah			
	- Gudang SAPROTAN			
	- Toko Sembako			
	- Bengkel ALSINTAN			
	- Pasar Tradisional/Harian			
	- Bengkel sepeda/motor			
	- Pemb Terminal lokal			
	- Penginapan/Losmen			
	<u>c. Pembang. Sarana Permukiman :</u>			
	- Sekolah SD & SLTP			
	- POLDES/POLINDES			
	- Kantor Desa (Kades)			
	- Balai Pertemuan			
	- Rumah Ibadah			
	- Listrik & Telpon			
	- Sarana Air Bersih			
	- Taman terbuka/Sarana OR			
3. PUSAT PERTUMBUHAN EKONOMI (PPE)				
	<u>a. Pembang. Pusat Industri Olahan</u>			
	- Pabrik pengeolahan Jeruk			
	- Pabrik pengolahan barang lainnya			
	- Bangunan pengolah Limbah			

NO	JENIS KEGIATAN	VOLUME	LOKASI	SEKTOR / DINAS TERKAIT
	<u>b. Pembang. Layanan Jasa perdagangan</u>			
	- Pusat penjualan pupuk, obat2an			
	- Layanan bank			
	- Pusat Informasi & Promosi			
	- Pasar Grosir/Pasar induk			
	- Terminal (org, barang)			
	- Pusat pertokoan / supermarket			
	- Pusat Bengkel ALSINTAN			swasta
	- Pusat Perbengkelen (Los Pasar)			DEPT.PU
	- Penginapan/Losmen			swasta
	<u>c. Pembang. Sarana Perkotaan :</u>			
	- Sekolah SD, SLTP, SMU			
	- Sekolah Kejuruan (STM)			
	- Rumah sakit Umum (RSU)			DEPKES
	- Kantor Pemerintahan			
	- Gedung Pertemuan/Pelatihan			Disnakertrans
	- Rumah Ibadah			Disnakertrans
	- Kantor telpon			Dephub
	- Kantor PDAM			PDAM
	- Kantor POS			Dephub
	- Taman terbuka/sarana OR			
	- Gedung Olah Raga			
	- Peningkatan jalan phb/prs			
	- Pembangunan jembatan			